

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang disingkat menjadi MBKM merupakan salah satu program yang diterapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara dalam implementasi kurikulum merdeka. Program ini merupakan kebijakan Nadiem Makarim sebagai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek). Berdasarkan kompas.com tujuan Nadiem Makarim menjalankan program ini adalah agar mahasiswa lebih adaptif dengan terjun langsung ke dunia nyata, mempercepat inovasi dengan tidak membatasi ruang gerak, dan untuk membuat paradigma baru bahwa pendidikan juga merupakan hasil dari kerjasama dari semua golongan masyarakat. Dalam program MBKM, pada jurusan desain komunikasi visual, terdapat beberapa cluster yang dapat dipilih oleh mahasiswa, salah satunya cluster proyek desa. Menurut umn.ac.id, Cluster Proyek Desa ditujukan untuk memajukan potensi desa dan membuat solusi terhadap permasalahan yang ada di desa. Terdapat lima pilihan desa yang ditawarkan Universitas Multimedia Nusantara dalam program ini, yaitu Desa Rancagong, Desa Kemuning, Desa Pagedangan, Desa Curug Sangereng, dan Desa Legok. Penulis memilih untuk menjalankan program MBKM Proyek Desa ini di Desa Legok, karena berdasarkan data UMKM yang ada, Desa Legok memiliki beragam UMKM yang dapat dibantu.

Desa Legok merupakan sebuah desa di Kecamatan Legok pada provinsi Banten, Tangerang. Desa ini berdiri sejak 1990, dengan luas wilayah 223.775 hektar dan jumlah penduduk sebanyak 13.136 jiwa. Mata pencaharian penduduk di Desa Legok didominasi oleh karyawan swasta, jasa, pedagang, dan perajin. Jumlah pedagang dan perajin di desa ini adalah sebanyak 2.207 penduduk, sehingga bila berkunjung ke desa ini tidak heran bahwa hampir setiap rumah memiliki usahanya sendiri. Jenis usaha yang dimiliki oleh penduduk desa rata-rata tergolong dalam

jenis UMKM, yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah karena lokasi usaha hanya berada di sekitar lingkungan rumah.

UMKM merupakan unit usaha perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi yang berdiri sendiri (Tambunan, 2013:2). Seiring dengan perkembangan teknologi, pertumbuhan UMKM mulai menyebar di Indonesia mulai dari desa hingga kota. Pada program MBKM Proyek Desa ini, penulis memilih Desa Legok untuk dijalankan program perancangan identitas visual. Desa Legok adalah sebuah desa yang berada di kecamatan Legok pada kabupaten Tangerang. Desa Legok merupakan salah satu desa yang bermitra dengan UMN dalam pelaksanaan program MBKM Proyek Desa. Desa Legok memiliki UMKM yang beragam, bervariasi dan memiliki kualitas produk yang tidak kalah dengan perusahaan besar. Namun, berdasarkan hasil observasi UMKM yang dilakukan oleh kelompok ditemukan beberapa identitas visual yang dimiliki UMKM masih kurang menarik dan kurang sesuai dengan citra yang ingin dibentuk. Hal ini mengakibatkan UMKM di Desa Legok kurang diketahui oleh masyarakat luar. Identitas visual yang dimiliki UMKM Jamune Saras dalam segi visual belum konsisten dan kurang menarik, karena aset visual dan penggunaan warna yang kurang selaras. Konten sosial media yang digunakan juga belum teratur dan belum menggambarkan identitas brand yang dimiliki oleh UMKM, begitu juga dengan logo dan kemasan. Berdasarkan teori Wheeler (2013: 50-66), identitas *brand* seharusnya mencakup elemen-elemen berupa logo, visual, dan rasa yang diciptakan dari sebuah brand. Dalam membentuk identitas brand, diperlukan konsistensi untuk membangun rasa kepercayaan antar brand maupun konsumennya.

Maka dari itu, dalam membentuk suatu identitas visual, diperlukan sebuah karakter yang khas dan konsistensi dalam penggunaan identitas visual untuk diimplementasikan ke dalam media yang diperlukan oleh UMKM. Media-media seperti logo, kemasan, sosial media, fotografi produk diperlukan oleh sebuah brand dalam membentuk sebuah identitas visual yang khas. Penulis berencana untuk merancang identitas visual dengan pembuatan *Graphic Standard Manual* (GSM) bagi UMKM. Perancangan identitas visual GSM ini akan diikuti dengan

perancangan logo, warna, tipografi, super grafis, *layout*, dan *collateral*. Graphic Standard Manual digunakan sebagai pedoman bagi pemilik UMKM dalam menjaga konsistensi penggunaan identitas visual dalam penerapan ke media-media lainnya. Penulis juga akan membuat media tambahan lainnya seperti *e-commerce*, dan media *campaign* bagi UMKM. Proyek yang akan kami jalankan di program ini akan difokuskan kepada UMKM Jamune Saras.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang ingin dibahas dalam laporan perancangan identitas visual UMKM di Desa Legok adalah Bagaimana merancang identitas visual yang sesuai dengan kebutuhan UMKM?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Mengingat luasnya program yang ingin dijalankan, diperlukan pembatasan masalah agar pembahasan lebih teratur, terfokus, dan tidak melebar. Batasan-batasan masalah yang terdapat dalam membentuk identitas visual UMKM di Desa Legok ini antara lain:

1.3.1 Geografis

Kabupaten/Kota: Tangerang

Provinsi: Banten

1.3.2 Demografis

Usia: 20-35 tahun

Jenis kelamin: laki-laki dan perempuan

Pekerjaan: Ibu rumah tangga, pekerja, mahasiswa

SES: B-C1

1.3.3 Psikografis

Ditujukan bagi masyarakat yang ingin menjaga kesehatan dengan menggunakan bahan yang alami, seperti tanaman herbal dan buah-buahan. Masyarakat yang memiliki pola pikir untuk hidup sehat, sadar akan pentingnya kesehatan. Masyarakat yang menyukai produk herbal dan ingin menggunakan produk herbal yang praktis.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Topik program yang akan dilaksanakan dalam MBKM proyek desa adalah Perancangan Identitas Visual Untuk UMKM Jamune Saras Di Desa Legok. Maksud dan tujuan dari pelaksanaan program tersebut adalah untuk memberikan penyelesaian masalah dalam bentuk pemikiran, tenaga, dan ilmu yang didapatkan semasa perkuliahan kepada permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Legok. Penulis juga ingin memberikan bantuan bagi penduduk di Desa Legok melalui penerapan materi yang telah diperoleh pada masa perkuliahan.

Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa di Legok ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pembangunan melalui pengabdian kepada desa dengan memberikan dampak positif untuk pengembangan desa. Penulis ingin memberikan bantuan berupa pembuatan identitas visual melalui program yang ingin dilaksanakan bagi pemilik UMKM di Desa Legok. Hal ini bermaksud untuk meningkatkan daya tarik produk melalui perancangan identitas visual bagi UMKM Jamune Saras di Desa Legok.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam pelaksanaan program MBKM Proyek Desa yang penulis laksanakan, terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh beberapa pihak, yaitu:

1.5.1 Bagi Penulis.

Manfaat yang didapatkan penulis adalah dapat memperoleh pengalaman dan kesempatan untuk menerapkan materi yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Penulis dapat memperluas wawasan dan mendapatkan ilmu baru yang dapat digunakan untuk pengembangan diri. Selanjutnya juga meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar

dengan memberikan bantuan kepada sesama. Pelaksanaan MBKM ini dapat mengasah keterampilan yang dimiliki penulis dengan melakukan pemecahan masalah yang dimiliki oleh UMKM di Desa Legok. Program ini juga dapat memperluas relasi sosial penulis melalui interaksi dengan warga dan lingkungan sekitar desa.

1.5.2 Bagi Orang Lain.

Pelaksanaan program MBKM Proyek Desa ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain, yaitu dengan memberikan sumber informasi berdasarkan kerja nyata dengan membuat branding dan promosi melalui sosial media UMKM, khususnya Jamune Saras. Desa Legok juga mendapatkan bantuan dari program yang berupa ilmu, tenaga, dan usaha untuk memajukan pembangunan desa. Program MBKM Proyek Desa dapat menunjang sektor ekonomi Desa Legok dengan adanya program dengan tujuan meningkatkan penjualan pada UMKM. Selanjutnya, program ini memberikan bantuan kepada pemilik UMKM di Desa Legok dalam mengelola usahanya agar dapat meningkatkan penjualan. Orang lain juga dapat menjadikan laporan ini sebagai referensi tentang perancangan branding dan strategi promosi media sosial UMKM sehingga masyarakat memiliki tolak ukur di masa yang mendatang.

1.5.3 Bagi Universitas.

Manfaat yang dirasakan bagi universitas adalah dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk mahasiswa lain untuk penulisan karya ilmiah di masa depan. Manfaat lainnya adalah dapat membantu mahasiswa lain dalam mengetahui tahapan membentuk branding dan promosi sosial media UMKM.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam pelaksanaan MBKM Proyek Desa, waktu dan prosedur pelaksanaannya dimulai dari pelaksanaan sosialisasi MBKM, pengisian Pra-KRS, pemilihan desa, pelaksanaan KRS, kunjungan ke desa, dan pemilihan UMKM

untuk dijalankan program perancangan identitas visual. Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa ini berlangsung selama satu semester atau enam bulan.

Prosedur pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa bermula pada tanggal 28 Oktober 2022, yaitu dengan mengikuti sosialisasi MBKM di Universitas Multimedia Nusantara. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan penjelasan terhadap program yang akan dipilih, seperti proyek desa, proyek independen, pertukaran pelajar, penelitian, dan kewirausahaan. Selanjutnya pada tanggal 3 November 2022 dilakukan bimbingan tentang pemilihan program yang ingin dijalankan, penulis memilih untuk memilih program proyek desa. Pemilihan program ini dilakukan pada pengisian Pra-KRS di *website* my.umn.ac.id pada 6 November 2022. Setelahnya pada 22 November 2022 penulis melakukan riset mengenai beberapa kriteria desa tujuan yang telah ditentukan, dan melengkapi data form untuk pendaftaran proyek desa berisi data anggota kelompok, topik program, latar belakang, rumusan masalah, manfaat program, dan luaran program yang ingin dijalankan. Pada tanggal 26 Januari 2023, dilakukan KRS untuk pemilihan program proyek desa yang akan dilaksanakan selama satu semester perkuliahan, dilanjutkan dengan pengisian form registrasi melalui *website* Kampus Merdeka Universitas Multimedia Nusantara.

Setelah resmi untuk melakukan program proyek desa, penulis melakukan survei dan observasi terhadap desa, dan beberapa UMKM yang ada. Selanjutnya, penulis datang ke desa untuk mengikuti acara penyerahan, menjelaskan program kelompok yang akan diterapkan ke Desa Legok, dan berdiskusi dengan dosen pembimbing eksternal pada 14 Februari 2023.



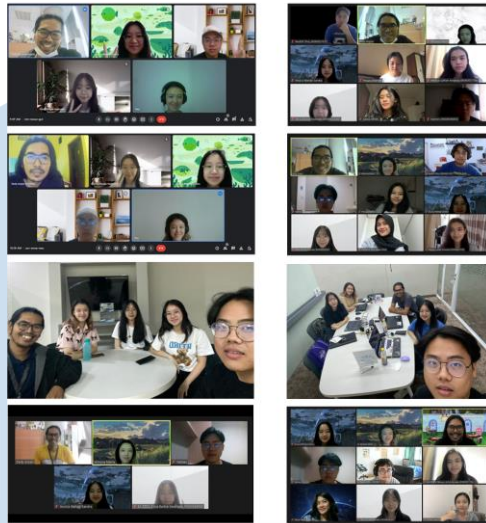
Gambar 1.1 Foto Dokumentasi Penyerahan Mahasiswa ke Desa Legok

Pada 15 Februari 2023, penulis memilih untuk mendatangi sebuah UMKM di Desa Legok, yaitu Jamune Saras untuk dilakukan riset yang lebih mendalam mengenai profil, produk, kendala, dan kebutuhannya. Setelah mendapatkan beberapa data, kelompok mulai melakukan riset mengenai referensi dan *moodboard* tentang desain yang ingin dibuat untuk identitas brand Jamune Saras. Pada 16 Februari, penulis mengajukan *moodboard* dan berdiskusi dengan pemilik UMKM mengenai gaya desain yang ingin dieksekusi. Setelah pemilik UMKM Jamune Saras memilih beberapa referensi, penulis dan kelompok membuat beberapa alternatif logo UMKM. Penulis dan kelompok melakukan asistensi untuk mendapatkan bimbingan terhadap logo yang telah dibuat kepada dosen internal dan mendapatkan beberapa saran tentang alternatif logo. Logo yang telah dibuat diajukan kepada pemilik Jamune Saras untuk dipilih dan direvisi. Penulis dan kelompok melanjutkan bimbingan kedua dengan dosen internal pada 3 Maret 2023 untuk melakukan asistensi mengenai beberapa alternatif logo yang telah dibuat dan perancangan awal laporan MBKM. Setelah melakukan bimbingan, kelompok mengajukan beberapa sketsa alternatif logo kepada Jamune Saras dan menerima masukan dari pemilik UMKM. Penulis dan kelompok melakukan bimbingan ketiga pada 10 Maret 2023 untuk asistensi laporan MBKM. Kelompok mulai untuk mencari UMKM kedua di Desa Legok untuk diberikan program perancangan identitas visual pada tanggal 13 Maret 2023. Pada 28 Maret 2023, kelompok melakukan bimbingan keempat untuk memberikan progress laporan sebelum dikumpul pada evaluasi satu. Penulis dan kelompok melakukan bimbingan kelima, yaitu bimbingan laporan MBKM terakhir sebelum evaluasi pertama.

Setelah melanjutkan evaluasi pertama, penulis melakukan bimbingan pada tanggal 5 April 2023 untuk melakukan revisi laporan dan asistensi progress yang telah dijalankan. Penulis lalu melanjutkan perancangan logo dan melakukan asistensi dengan pemilik UMKM Jamune Saras tentang logo yang telah dibuat, hingga tanggal 17 April 2023, kelompok telah merancang logo final dari Jamune Saras yang telah disetujui oleh pemilik UMKM pada akhir april. Penulis lalu

melanjutkan perancangan GSM setelah logo dibuat. Supergrafis penulis adaptasi dari unsur logo yang telah disetujui oleh pemilik UMKM. Supergrafis dibuat oleh penulis pada tanggal 2 Mei 2023 dengan dua pola. Setelah supergrafis dibentuk, penulis mulai merancang GSM sebagai pedoman penggunaan identitas visual Jamune Saras. Hingga pada awal bulan Mei, kelompok dan penulis sempat mencari UMKM lain yang ingin dibantu. Namun, sebanyak delapan UMKM yang dihubungi kelompok, beberapa ada yang tidak menjawab, sakit dan tidak memiliki waktu untuk kami bantu. Penulis lalu melakukan bimbingan pada 19 Mei 2023, lalu setelah berdiskusi tentang kesulitan menghubungi UMKM lain, diambil keputusan kelompok hanya membantu satu UMKM dan membuat proyek inisiatif bagi UMKM Jamune Saras yang berupa kampanye.

Pada bulan Mei, penulis mulai merancang e-commerce yang dimiliki oleh Jamune Saras, mulai dari katalog produk hingga banner UMKM. Penulis juga merencanakan tahapan dan media dari kampanye yang menggunakan teori AISAS. Penulis lalu membuat media *collateral* berupa baju, mug, dan apron untuk diasistensikan kepada dosen pembimbing saat bimbingan. Pada tanggal 25 Mei 2023, penulis dan kelompok melaksanakan bimbingan dengan dosen internal untuk membahas proyek kampanye dan melakukan *update* proses masing-masing anggota. Penulis juga mulai untuk membagi tugas dengan kelompok mengenai media *campaign* yang akan dibuat. Setelah membuat rancangan awal layout, penulis dan kelompok melakukan sesi foto produk pada 11 Juni 2023. Sesi foto produk ini dibuat pula foto dengan background polos untuk katalog produk. Setelah melakukan foto produk, penulis melanjutkan perancangan katalog produk untuk e-commerce dan media kampanye berupa *billboard*, *vehicle ads*, dan poster. Pada tanggal 13 Juni 2023, penulis melakukan bimbingan untuk melakukan *update* proses proyek dan mempersiapkan materi untuk dipresentasikan kepada dosen eksternal dari Desa Legok.



Gambar 1.2 Kumpulan Foto Dokumentasi Bimbingan Dosen Internal

Setelah menyelesaikan bimbingan, penulis dan kelompok menyiapkan materi presentasi untuk Desa Legok. Materi presentasi memuat hasil kerja dari kelompok selama mengabdikan pada desa, yaitu UMKM Jamune Saras. Presentasi lalu dilakukan pada tanggal 16 Juni 2023 di Kantor Desa Legok, dan dihadiri oleh seluruh anggota kelompok.



Gambar 1.3 Foto Dokumentasi Presentasi Hasil Kerja di Kantor Desa Legok

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A